

# Iran dan Saudi Lanjutkan Pembicaraan Rekonsiliasi

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Taheran - Iran dan Arab Saudi telah melanjutkan pembicaraan rekonsiliasi putaran kelima di Baghdad, Irak. Prosesnya disebut berlangsung positif dan progresif.

“Pembicaraan putaran kelima antara Arab Saudi dan Teheran diadakan di Irak. Pembicaraan itu progresif dan positif,” kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Saeed Khatibzadeh, Senin (25/4/2022)

Menurut Khatibzadeh, salah satu topik yang turut dibahas adalah perihal pemberian izin bagi 40 ribu Muslim Iran yang hendak menunaikan ibadah haji tahun ini, Dia mengungkapkan, pembahasan tentang hal tersebut baru memasuki tahap awal.

Pada Ahad (24/4/2022) lalu, Menteri Luar Negeri Irak Fouad Hussein mengungkapkan, negaranya akan menjadi tuan rumah putaran baru pembicaraan

antara Iran dan Saudi. Sejak April 2021, Iran dan Saudi mulai melakukan pembicaraan rekonsiliasi. Diskusi telah berlangsung sebanyak empat putaran.

Pertengahan Januari lalu, Menteri Luar Negeri Iran Amir Abdollahian mengungkapkan bahwa pembicaraan putaran kelima sedang dipersiapkan. Kala itu dia turut menyambut rencana dibukanya kembali [kedutaan besar](#) Iran dan Saudi di negara masing-masing.

Pembicaraan putaran kelima antara kedua negara yang tak lagi menjalin [hubungan diplomatik](#) sejak 2016 itu awalnya hendak digelar pada Maret. Namun Iran menanggungkannya tanpa memberikan alasan jelas.

Keputusan penangguhan diumumkan tak lama setelah Saudi mengeksekusi 81 terpidana pria. Itu merupakan eksekusi massal terbesar dalam beberapa dekade. Menurut para aktivis, 41 Muslim Syiah termasuk di antara mereka yang dieksekusi.